

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, teknologi terus berkembang menjadi lebih canggih dan modern, dan telah mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Karena alasan ini, banyak orang meyakini bahwa pemanfaatan teknologi dapat mempermudah, meningkatkan efektivitas, memberikan kepraktisan, dan mempercepat proses pembelajaran.

Memanfaatkan teknologi dalam pendidikan merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan mutu dan jumlah hasil serta proses pembelajaran, termasuk penggunaan sumber belajar. Hal ini mendorong baik guru maupun siswa untuk berperan aktif dalam memanfaatkan teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran (Nurjanah et al., 2023).

Dalam perspektif teknologi pendidikan, media pembelajaran menjadi elemen menarik dalam dunia pendidikan. Fungsinya tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan pendidikan. Meskipun tanpa bimbingan guru, media pembelajaran dapat memandu siswa dalam pembelajaran di kelas (Yuliasih et al., 2023). Oleh karena itu, guru tidak seharusnya dianggap sebagai satu-satunya sumber belajar, karena sumber-sumber belajar lain seperti buku teks, lingkungan sekitar, media cetak, dan media elektronik dapat memainkan peran penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pengajaran dapat memperbaiki kelancaran, efektivitas, dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran mencakup semua hal yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima, dengan tujuan untuk merangsang pikiran, emosi, perhatian, dan minat peserta didik dalam proses belajar. Sependapat dalam jurnal (Tafonao, 2018) yang mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah sarana yang digunakan oleh guru untuk mengkomunikasikan materi pengajaran, merangsang kreativitas siswa, serta menarik perhatian mereka dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran adalah salah satu alat yang bisa membantu dalam proses kegiatan pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih modern dan siswa bisa lebih jelas menangkap materi agar pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien (Nurrita, 2018). Namun, disamping memudahkan pembelajaran, penggunaan media dalam pembelajaran juga menjadi hal yang paling berpengaruh dalam pembelajaran. Mengapa bisa disebut unsur yang paling penting? Karena media pembelajaran bisa menjadi jembatan dalam penyampaian materi. Pada saat ini kegiatan pembelajaran harus menyesuaikan dengan

zamannya, yang dimana pada saat ini siswa justru lebih senang dan lebih mudah memahami materi dengan adanya media pembelajaran.

Menurut undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan dalam segala hal (Depdiknas, 2003).

Saat ini, para pendidik seharusnya beralih dari metode-metode konvensional dalam proses pengajaran di kelas. Paradigma pendidikan perlu mengikuti perkembangan teknologi. Salah satu caranya adalah dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran, pendidik dapat menyajikan materi secara interaktif, menarik, dan menghibur. Media pembelajaran juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas mereka sendiri serta menjadi wadah ekspresi diri (Arham, 2020).

Pada dasarnya, media pembelajaran bisa memberi pengaruh terhadap semangat atau motivasi belajar siswa. Dengan ditampilkannya media pembelajaran saat kegiatan pembelajaran berlangsung itu akan memberi dampak positif, dari yang mengantuk seketika akan merasa segar kembali, karena rata-rata para pelajar saat ini lebih senang belajar dengan teknologi. Untuk itu guru harus menggunakan media pembelajaran agar pembelajaran menjadi efektif saat di dalam kelas.

Karakteristik kunci dari pendidik yang menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar adalah bahwasannya peserta didik ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar, bukan hanya melihat presentasi saja, baik presentasi audio maupun visual (Harsiwi & Arini, 2020). Maka dari itu, guru harus mulai menggunakan media pembelajaran di setiap pembelajaran. Banyak hal yang dapat mempermudah pembelajaran ketika menggunakan media pembelajaran, salah satunya adalah menarik motivasi siswa.

Dalam hal ini, penggunaan media pembelajaran memang harus diterapkan agar lebih mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Jika guru masih mengalami kendala dalam memahami sistematika dari media pembelajaran, maka terdapat beberapa dampak yang timbul. Apabila kendala yang dialami guru yaitu tidak memahami cara menggunakan teknologi untuk membuat media pembelajaran, maka dapat menyebabkan motivasi belajar siswa menurun, karena metode belajar siswa yang efektif digunakan pada zaman sekarang adalah dengan cara menggunakan teknologi sebagai jembatan penyampaian materi antara guru dengan siswa. Maka dari itu, guru diharapkan memanfaatkan media dalam proses pembelajaran. Dengan cara ini, penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan

efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan belajar mengajar, serta memperkuat hubungan positif antara guru dan siswa. Selain itu, media juga dapat membantu mengatasi rasa bosan dalam proses pembelajaran di kelas.

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan di atas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta tentang judul yang peneliti angkat tentang pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap motivasi belajar siswa. Maka dari itu, peneliti ingin melakukan penelitian yang komprehensif dengan mengangkat judul “Analisis Pengaruh Peran Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam pemanfaatan media pembelajaran interaktif di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh peran guru dalam pemanfaatan media pembelajaran interaktif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari rumusan masalah yang peneliti buat, maka dari itu tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru dalam pemanfaatan media pembelajaran interaktif di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh peran guru dalam pemanfaatan media pembelajaran interaktif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian analisis pengaruh peran guru dalam pemanfaatan media pembelajaran interaktif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta, diharapkan peneliti dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengembangan ilmu dalam bidang pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran di kelas secara efektif dan efisien.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi sekolah guna mengimplementasikan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Bagi Guru

Adanya hasil penelitian ini diharapkan guru mampu melihat pengaruh peran guru dalam pemanfaatan media pembelajaran interaktif terhadap motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu, sebagai gambaran perihal guru dalam mengaplikasikan media pembelajaran serta dampak apa saja yang akan berpengaruh ketika menggunakan media pembelajaran.

E. Sistematika Pembahasan

Sesuai dengan penjelelasan pada manfaat penelitian, maka sistematika pembahasan dalam skripsi ini dirumuskan bahwa peneliti membahas mengenai “Analisis Pengaruh Peran Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta”. Kemudian dalam skripsi ini terdapat beberapa pembahasan antara lain.

Pada BAB I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Dimana dalam latar belakang masalah terdapat beberapa poin terkait permasalahan yang terjadi dalam penggunaan media pembelajaran interaktif. Adapun latar belakang tersebut dirumuskan ke dalam rumusan masalah, agar mempermudah peneliti dalam mengolah data penelitian. Selanjutnya terdapat

manfaat dan tujuan penelitian, dimana manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis, praktis, kebijakan, serta isu dan etika.

Pada BAB II terdiri atas tinjauan pustaka terdahulu, landasan teori, kerangka berfikir, dan hipotesis. Dimana pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Kemudian pada landasan teori membahas tentang tiga pokok pembahasan yang tertera di judul yaitu Media Pembelajaran, Media Pembelajaran Interaktif dan Motivasi Belajar,

Pada BAB III yaitu metode penelitian. Pada bab ini terdiri tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian, analisis data.

Pada BAB IV yaitu hasil dan pembahasan. Pada bab ini akan diuraikan mengenai pembahasan dan hasil angket yang telah diberikan kepada peserta didik mengenai pengaruh peran guru dalam pemanfaatan media pembelajaran interaktif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

Pada BAB V yaitu penutup. Pada bab ini terdiri dari penyusunan skripsi, pada bab ini membahas kesimpulan dari pembahasan, dan penulis memberikan saran bagi guru dan peserta didik, kemudian sebagai pengalaman bagi penulis terkhususnya serta dilanjutkan dengan kata penutup.